

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan serta rekomendasi berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya.

#### A. Kesimpulan

Keinginan masyarakat untuk tinggal di kawasan banjirpun beragam, ada yang ingin tinggal karena mereka sudah lama tinggal di kawasan ini dan ada juga karena sudah terbiasa tinggal di kawasan ini meskipun sering dilanda banjir, dan karena tidak ada tempat tinggal lagi dan tidak bisa meninggalkan rumah mereka begitu saja. Penduduk tetap bertahan di kawasan banjir dengan berbagai macam upaya yang dilakukan. Upaya yang dilakukan penduduk itu dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, faktor-faktor tersebut antara lain karena kepemilikan tempat tinggal, pemenuhan kebutuhan air bersih untuk kehidupan hidup sehari-hari, rekonstruksi rumah terhadap kondisi di kawasan banjir. Berdasarkan hasil perhitungan antara variabel kepemilikan lahan mereka sangat mempengaruhi keinginan penduduk tetap tinggal dan bagi yang tidak atau mengontarak mereka memilih untuk pindah.

Penduduk yang bertahan di kawasan banjir ini tidak mempunyai pilihan lain selain dengan merekonstruksi rumah. Bentuk rekonstruksi rumah merkapun beragam tergantung kepada kondisi banjir atau kata lain saling terdapat pengaruh antara rekonstruksi rumah penduduk dengan kondisi di

kawasan banjir. Banyak yang merekonstruksi rumah mereka yang disesuaikan dengan kondisi banjir di daerahnya dan ada juga yang tidak atau dengan rekonstruksi yang seadanya, dikarenakan biaya yang dan penghasilan yang berbeda. Status kepemilikan rumahpun menjadi faktor bentuk konstruksi rumah di kawasan banjir.

Dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari seperti kebutuhan air bersih. Sebagian dari penduduk sekitar banjir memilih membeli air bersih ketika banjir dan juga penduduk masih banyak yang menggunakan air pompa ketika banjir meskipun agak kotor dan bau, ada pula yang menampung air hujan bagi yang punya tempat penampungan, lalu di alirkan ke dalam kamar mandi yang letaknya di lantai 2 dan ada juga yang dialirkan ke rumah-rumah tetangga. Terdapat tempat yang penduduknya bahkan sampai ada yang menggunakan air sungai untuk kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan itu pun tergantung dengan kebutuhan air yang diperlukan, dan setiap rumah kebutuhan airnya berbeda-bede. Pengaruh antara kebutuhan air bersih dengan bentuk upaya pendudukpun tergolong kecil. Air yang dibeli hanya untuk minum dan memasak, sedangkan mencuci, mandi, dan buang air mereka memilih menggunakan air sungai dan air pompa. Bahkan ada yang sampai tidak pernah mencuci, mandi, dan buang airpun langsung dialirkan, mengakibatkan kebutuhan airnyapun berkurang. Perubahan itu terjadi karena bentuk kondisi lingkungannya.

Penduduk yang bertahan di kawasan banjir banyak yang berpendapat bahwa mereka sudah lama tinggal disini secara turun temurun dari orang tua

mereka. Mereka memiliki rumah, pekerjaan, keluarga dan sudah nyaman tinggal disini, jika pindah belum tentu di tempat baru mereka bisa hidup dengan tenang dan nyaman, dan juga diperlukan biaya yang sangat besar. Sehingga mereka ingin tetap tinggal dengan upaya-upaya yang memungkinkan mereka bisa tinggal di kawasan banjir. Bagi mereka yang ingin pindah dikarenakan mereka adalah pendatang, juga yang mengontrak dan belum begitu lama tinggal di kawasan ini. Adapun yang mereka inginkan adalah penanganan dari pemerintah dan bantuan ketika banjir.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi sekiranya dapat bermanfaat dalam menyelesaikan persoalan di kawasan banjir, diantaranya:

1. Untuk pemerintah setempat hendaknya ketika memberikan bantuan harus sesuai dengan kebutuhan penduduk dan harus tepat kepada pihak yang membutuhkan.
2. Dalam mengatasi pengungsi sekiranya tempat pengungsian untuk lebih diperbaiki dari segi sarana dan prasarana juga faktor keamanan di kawasan banjir agar penduduk korban banjir merasa nyaman dan aman di tempat pengungsian. Sehingga pemerintah dan yang memberi bantuan tidak perlu repot datang ke tempat kawasan banjir.
3. Untuk masyarakat setempat hendaknya membantu pemerintah dalam mengatasi banjir, jangan hanya menyalahkan pemerintah dan mempersoalkan bantuan yang datang. Masyarakat pun harus terbuka

terhadap masukan yang bersikap positif terhadap kemajuan masyarakat, jangan menutup diri dan berbohong dengan merasa nyaman tinggal di kawasan yang sering di landa banjir.

4. Untuk pihak-pihak yang berperan dalam proses perbaikan di kawasan banjir, setidaknya jangan mengambil keuntungan di atas penderitaan orang lain, seperti mengkomersilkan transportasi perahu, menimbun bantuan, dan mencururi. Sehingga tidak adanya keharmonisan dalam lingkungan sekitar.
5. Bagi yang akan meneliti di kawasan banjir setidaknya harus lebih bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya, bila perlu didampingi oleh tokoh masyarakat yang ada di kawasan tersebut.